Doa Beliau as Saat Berpisah (Mengucapkan Selamat Jalan) dengan Bulan Ramadhan

اَللّٰهُمَّ يَا مَنْ لاَ يَرْغَبُ فِي الْجَزَآءِ

Allâhumma yâ man lâ yarghabu fil-jazâ'i

وَ يَا مَنْ لاَ يَنْدَمُ عَلَى الْعَطَآءِ

wa yâ man lâ yandamu 'alal-'athâ'i

وَ يَا مَنْ لاَ يُكَافِيْءُ عَبْدَهُ عَلَى السَّوَآءِ

wa yâ man lâ yukâfi'u 'abdahu 'alâs-sawâ'i

Wahai, yang tak mengharapkan balasan dari hamba-hamba-Nya, yang tak menyesali segala pemberian, Yang tidak membalas amalan hamba-hamba-Nya dalam ukuran dan takaran yang sama

مِنْتُكَ ابْتِدَآءٌ وَ عَفْوُكَ تَفَضُّلٌ

minnatukabtidâ'un wa 'afwuka tafadhdhuhun

وَ عُقُوْبَتُكَ عَدْلٌ وَ قَضَاؤُكَ خِيَرَةٌ

wa 'uqûbatuka 'adlun wa qadhâ'uka khiyaratun

Karunia-Mu adalah anugerah-Mu, ampunan-Mu merupakan kemurahan-Mu, siksa-Mu adalah keadilan-Mu, keputusan-Mu merupakan pilihan bagi-Mu

إِنْ أَعْطَيْتَ لَمْ تَشُبْ عَطَآءَكَ بِمَنٍّ

in a'thayta lam tasyub 'athâ'uka bimannin

وَ إِنْ مَنَعْتَ لَمْ يَكُنْ مَنْعُكَ تَعَدِّيًا

wa in mana'ta lam yakun man'uka ta'addiyân

Bila Engkau memberi maka pemberian-Mu tak akan pernah berkurang, bila Engkau menolak maka penolakan-Mu bukanlah penyimpangan atau kekeliruan

تَشْكُرُ مَنْ شَكَرَكَ وَ أَنْتَ أَلْهَمْتَهُ شُكْرَكَ

tasykuru man syakaraka wa anta alhamtahu syukraka

وَ تُكَافِيءُ مَنْ حَمِدَكَ وَ أَنْتَ عَلَّمْتَهُ حَمْدَكَ

wa tukâfi'u man ḥamidaka wa anta 'allamtahu ḥamdaka

Engkau menghargai manusia yang menyukuri-Mu, Engkaulah yang memberi ilham kepadanya untuk bersyukur, Engkau membalas orang yang memuji-Mu dan menggerakannya untuk memuji-Mu

تَسْتُرُ عَلَى مَنْ لَوْ شِئْتَ فَضَحْتَهُ

tasturu 'alâ man law syi'ta fadhaḥtahu

وَ تَجُوْدُ عَلَى مَنْ لَوْ شِئْتَ مَنَعْتَهُ

wa tajûdu 'alâ man law syi'ta mana'tahu

Engkau tutupi aib orang kalau Engkau mau Engkau dapat membukanya, Engkau memberi kepada orang yang kalau Engkau mau Engkau dapat menahannya

وَ كِلاَهُمَا أَهْلٌ مِنْكَ لِلْفَضِيْحَةِ وَ الْمَنْعِ

wa kilâhumâ ahlun minka lil-fadhiḥati wal-man'i

Keduanya layak untuk mendapat penyingkapan atau penahanan dari-Mu

غَيْرَ أَنَّكَ بَنَيْتَ أَفْعَالَكَ عَلَى التَّفَضُّلِ

ghayra annaka banayta af'âlaka 'alât-tafadhdhuli

وَ أَجْرَيْتَ قُدْرَتَكَ عَلَى التَّجَاوُزِ

wa ajrayta qudrataka 'alât-tajâwuzi

وَ تَلَقَّيْتَ مَنْ عَصَاكَ بِالْحِلْمِ

wa talaqqayta man 'ashâka bil-ḥilmi

Namun kami yakin semua tindak-Mu itu Engkau dasarkan semata pada kemurahan dan karunia-Mu juga, Engkau jalankan kebuasan-Mu didasarkan ampunan-Mu, Engkau temui mereka yang bermaksiat pada-Mu dengan Kebijakan-Mu,

وَ أَمْهَلْتَ مَنْ قَصَدَ لِنَفْسِهِ بِالظُّلْمِ تَسْتَنْظِرُهُمْ

wa amhalta man qashada linafsihi bizh-zhulmi tastan-zhiruhum

بِأَنَاتِكَ إِلَى الْإِنَابَةِ وَ تَتْرُكُ مُعَاجَلَتَهُمْ إِلَى التَّوْبَةِ

bi'anâtika ilal-inâbati wa taruku mu'ajalatahum ilât-tawbati

Engkau perlakukan orang yang durhaka dengan penuh kelembutan, Engkau tanggulkan orang yang berbuat aniaya untuk memberinya kesempatan bertobat dan kembali kepada-Mu agar terhindar dari celaka yang menunggu

لِكَيْلاَ يَهْلِكَ عَلَيْكَ هَالِكُهُمْ

likaylâ yahlika 'alayka hâlikuhum

وَ لاَ يَشْقَى بِنِعْمَتِكَ شَقِيُّهُمْ

wa lâ yasyqâ bini'matika syaqiyyuhum

Sehingga orang yang celaka di antara mereka tidak jadi celaka karena-Mu, dan orang yang sesat di antara mereka tidak akan sesat lagi karena kemurahan-Mu

إِلاَّ عَنْ طُوْلِ الْإِعْذَارِ إِلَيْهِ

illâ 'an thûlil-i'dzâri ilayhi

وَ بَعْدَ تَرَادُفِ الْحُجَّةِ عَلَيْهِ

wa ba'da tarâdufil-ḥujjati 'alayhi

Kecuali bila kesempatan telah diberikan namun tidak diman-

Jaathannya untuk pertobatan, maka Engkau lebih berhak meng-ambil tindakan yang semestinya kepadanya diiyatuhkan

كَرَمًا مِنْ عَفْوِكَ يَا كَرِيْمُ

karāmān min 'afwika yā karīmu

وَ عَائِدَةً مِنْ عَطْفِكَ يَا حَلِيْمُ

wa 'ā'idatan min 'athfika yā ḥalīmu

Semua itu Engkau lakukan karena anugerah dan kemurahan-Mu serta perhenan dan kasih sayang-Mu

أَنْتَ الَّذِيْ فَتَحْتَ لِعِبَادِكَ بَابًا إِلَى عَفْوِكَ

Antal-ladzī fataḥta li'ibādika bāban ilā 'afwika

وَسَمَّيْتَهُ التَّوْبَةَ وَجَعَلْتَ عَلَى ذٰلِكَ الْبَابِ دَلِيْلاً

wa sammaytahut-tawbata wa ja'alta 'alā dzālikal-bābi dalīlan

مِنْ وَحْيِكَ لِئَلاَّ يَضِلُّوْا عَنْهُ

min waḥyika li'allā yaḍillū 'anhu

Engkau buka pintu maaf bagi hamba-Mu dan pintu itu Engkau sebut tobat, dan Engkau jadikan melalui pintu itu sebuah petun-juk dari wahyu-Mu agar mereka tak tersesat

فَقُلْتَ تَبَارَكَ اسْمُكَ

faqulta tabāraka ismuka

تُوْبُوْا إِلَى اللهِ تَوْبَةً نَصُوْحًا عَسَى رَبُّكُمْ

tūbū ilāllāhi tawbatan nashūḥān 'asā rabbukum

أَنْ يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ

an yukaffira 'ankum sayyi'ātikum

وَ يُدْخِلَكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

wa yudkhilukum jannātin tajrī min taḥtihal-anhāru

Engkau berfirman dan Mahasuci Nama-Mu: "Bertobatlah kepada Allah dengan tobat nashuha yang semurni-murninya, semoga Tuhan menghapus kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai

يَوْمَ لاَ يُخْزِي اللهُ النَّبِيَّ وَ الَّذِيْنَ آمَنُوْا مَعَهُ

Yawma lā yukhzillāhun-nabiyya wal-ladzīna āmanū ma'ahu

نُوْرُهُمْ يَسْعَى بَيْنَ أَيْدِيْهِمْ وَ بِأَيْمَانِهِمْ يَقُوْلُوْنَ

nūruhum yas'ā bayna aydīhim wa bi'aymānihim yaqūlūna:

Pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman yang bersamanya, sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka sambil mengucapkan:

رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُوْرَنَا وَ اغْفِرْ لَنَا

rabbanā atmim lanā nūranā waghfir lanā

إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

innaka 'alā kulli syay'in qadīrun

'Ya Tuhan kami, sempurnakanlah cahaya kami dan ampuni-lah kami Sungguh Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu"[9]

فَمَا عُذْرُ مَنْ أَغْفَلَ دُخُوْلَ ذٰلِكَ الْمَنْزِلِ

famā 'udzru man aghfala dukhūla dzālikal-manzili

بَعْدَ فَتْحِ الْبَابِ وَ إِقَامَةِ الدَّلِيْلِ

ba'da fatḥil-bābi wa iqāmatid-dalīl?

Kini, apalagi halangan dan udzur yang diajukan orang-orang yang lalai untuk memasuki rumah tersebut setelah pintunya dibuka dan tandanya pun telah dipasang?

وَ أَنْتَ الَّذِيْ زِدْتَ فِي السَّوْمِ

wa antal-ladzī zidta fis-sawmi

عَلَى نَفْسِكَ لِعِبَادِكَ

'alā nafsika li'ibādika

Engkaulah yang menambah penawaran untuk melakukan tawar menawar kepada hamba-hamba-Mu

تُرِيْدُ رِبْحَهُمْ فِيْ مُتَاجَرَتِهِمْ لَكَ

turīdu ribḥahum fi mutājaratihim laka

وَ فَوْزَهُمْ بِالْوَفَادَةِ عَلَيْكَ وَ الزِّيَادَةِ مِنْكَ

wa fawzahum bil-wafādati 'alayka waz-ziyādati minka

Engkau pula yang menginginkan mereka beroleh keuntungan dalam perdagangan dengan-Mu serta menyaratkan mereka mencapai kemenangan, semua itu karena perhenan-Mu menerima mereka dan untuk menambah keuntungan dari-Mu

فَقُلْتَ تَبَارَكَ اسْمُكَ وَ تَعَالَيْتَ

fa qulta tabārakasmuka wa ta'ālayta

مَنْ جَآءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا

man jā'a bil-ḥasanati falahu 'asyru amtsālihā

وَ مَنْ جَآءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلاَ يُجْزَى إِلاَّ مِثْلَهَا

wa man jā'a bis-sayyi'ati falā yujzā illā mitslahā

Engkau berfirman Mahasuci dan Mahatinggi Nama-Mu "Barangsiapa membawa amal yang baik maka baginya pahala sepu-luh kali lipat amalnya, barangsiapa yang membawa perbuatan yang jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan sembang dengan kejahatannya"[9]

وَ قُلْتَ مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ أَمْوَالَهُمْ

Wa qulta matsalul-ladzīna yunfiqūna amwālahum

فِيْ سَبِيْلِ اللهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ

fi sabîlillâhi kamatsali ḥabbatin anbatat sab'a sanâbila

فِيْ كُلِّ سُنْبُلَةٍ مَائَةُ حَبَّةٍ

fi kulli sunbulatin mâ'atu ḥabbatin

وَ اللهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَآءُ

wallâhu yudhâ'ifu liman yasyâ'u

Engkau berfirman: "(Perumpamaan nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir pada tiap-tiap bulir seratus biji, Allah melipatgandakan ganjaran bagi siapa yang Dia kehendaki Allah Mahaluas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui segalanya"[4]

وَ قُلْتَ مَنْ ذَا الَّذِيْ يُقْرِضُ اللهَ قَرْضًا حَسَنًا

wa qulta man dzâl ladzî yuqridhullâha qardhân ḥasanân

فَيُضَاعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيْرَةً

fa yudhâ'ifahu lahu adh'âfân katsîrat

Dan firman-Mu: "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah suatu pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah) maka Allah akan melipatgandakan pembayaran dengan lipat ganda yang banyak"[5]

وَ مَا أَنْزَلْتَ مِنْ نَظَائِرِهِنَّ فِي الْقُرْآنِ

wa mâ anzalta min nazhâ'irihinna fil-qur'âni

مِنْ تَصَاعِيْفِ الْحَسَنَاتِ

min tadhâ'îfil-ḥasanâti

Serta ayat-ayat lain yang Engkau turunkan yang memiliki kandungan makna yang sama tentang dilipat-gandakannya kebaikan amal manusia

وَ أَنْتَ الَّذِيْ دَلَلْتَهُمْ بِقَوْلِكَ مِنْ غَيْبِكَ

wa antal-ladzî dalaltahum biqawlika min ghaybika

وَ تَرْغِيْبِكَ الَّذِيْ فِيْهِ حَظُّهُمْ

wa targhîbikal-ladzî fihi ḥazhzhuhum

عَلَى مَا لَوْ سَتَرْتَهُ عَنْهُمْ

'alâ mâ law satartahu 'anhum

Engkau tunjukkan kepada mereka firman-Mu yang membuatnya penuh harap dan merupakan kesempatan bagi mereka seandainya itu Engkau sembunyikan,

لَمْ تُدْرِكْهُ أَبْصَارُهُمْ وَ لَمْ تَعِهِ أَسْمَاعُهُمْ

lam tudrikhu abshâruhum wa lam ta'ihi asmâ'uhum

وَ لَمْ تَلْحَقْهُ أَوْهَامُهُمْ

wa lam talḥaqhu awhâmuhum

pengitihatan mereka tak akan mengetahuinya dan telinga mereka tidak mendengarnya, dan imajinasi mereka tidak dapat membayangkannya

فَقُلْتَ اذْكُرُوْنِيْ أَذْكُرْكُمْ

faqulta udzkurûnî adzkurkum

وَ اشْكُرُوْا لِيْ وَ لاَ تَكْفُرُوْنِ

wasykurû lî wa lâ takfurûni

Sungguh Engkau telah berfirman: "Ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku kan mengingatmu, bersyukurlah kepada-Ku dan jangan kamu mengingkari nikmat-Ku"

وَ قُلْتَ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيْدَنَّكُمْ

wa qulta la'in syakartum la'azîdannakum

وَ لَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ

wala'in kafartum inna 'adzâbî lasyadîdun[3]

Dan Engkau berfirman: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur pasti kami akan menambah nikmat kepadamu, dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku sesungguhnya adzab-Ku sangat pedih"

وَ قُلْتَ ادْعُوْنِيْ أَسْتَجِبْ لَكُمْ

wa qulta ud'ûnî astajib lakum

إِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ

innal-ladzîna yastakbirûna 'an 'ibâdatî

سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ

sayadkhulûna jahannama dâkhirîna

Engkau berfirman: "Berdoalah kepada-Ku niscaya akan Kuperkenankan bagimu, sungguh, orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina dina"

فَسَمَّيْتَ دُعَآءَكَ عِبَادَةً وَ تَرْكَهُ اسْتِكْبَارًا

fasammayta du'â'aka 'ibâdatan wa tarkahustikbâran

وَ تَوَعَّدْتَ عَلَى تَرْكِهِ دُخُوْلَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ

wa tawa'-'adta 'alâ tarkihi dukhûla jahannama dâkhirîna

Engkau menyebut berdoa kepada-Mu sebagai ibadah, sedang meninggalkannya Engkau anggap menyombongkan diri, ancaman-Mu bagi orang-orang yang meninggalkan berdoa adalah neraka jahannam dalam keadaan hina dina[4]

فَذَكَرُوْكَ بِمَنِّكَ وَ شَكَرُوْكَ بِفَضْلِكَ

fadzakarûka bimannika wa syakarûka bifadhlika

وَ دَعَوْكَ بِأَمْرِكَ وَ تَصَدَّقُوْا لَكَ طَلَبًا لِمَزِيْدِكَ

wa da'awka bi'amrika wa tashaddaqû laka thalabân limazîdika

Maka, dengan nikmat-Mu mereka mengingat-Mu, dengan karunia-Mu mereka mencukupi-Mu, dengan perintah-Mu mereka berdoa kepada-Mu, mereka bersedekah karena-Mu demi mengharap tambahan pahala seperti yang Engkau janjikan

وَ فِيْهَا كَانَتْ نَجَاتُهُمْ مِنْ غَضَبِكَ

wa fîhâ kânat najâtuhum min ghadhabika

وَ فَوْزُهُمْ بِرِضَاكَ

wa fawzuhum biridhâka

Dalam kesemuanya itu terletak keselamatan mereka dari amarah-Mu, dan di sana pula terdapat kemenangan mereka akan keridhaan-Mu

وَ لَوْ دَلَّ مَخْلُوْقٌ مَخْلُوْقًا مِنْ نَفْسِه

wa law dalla makhlûqun makhlûqan min nafsihi

عَلَى مِثْلِ الَّذِيْ دَلَلْتَ عَلَيْهِ عِبَادَكَ مِنْكَ

'alâ mitslil-ladzî dalalta 'alayhi 'ibâdaka minka

كَانَ مَوْصُوْفًا بِالْإِحْسَانَ

kâna mawshûfan bil-ihsâna

وَ مَنْعُوْتًا بِالْإِمْتِنَانَ وَ مَحْمُوْدًا بِكُلِّ لِسَانَ

wa man'ûtan bil-imtinâni wa mahmûdan bikulli lisânin

Seandainya seorang makhluk menunjukkan jalan bagi makhluk lainnya maka merupakan kebaikan, kemanahan dan merupakan perilaku kebaikan, terpuji, tauladan, dan terpuji oleh setiap lisan seperti petunjuk-Mu kepada para hamba-Mu

فَلَكَ الْحَمْدُ مَا وُجِدَ فِيْ حَمْدِكَ مَذْهَبٌ

falakal-hamdu mâ wujida fî hamdika madzhabun

وَ مَا بَقِيَ لِلْحَمْدِ لَفْظٌ نُحْمَدُ بِه

wa mâ baqiya lil-hamdi lafzhun nuhmadu bihi

وَ مَعْنًى يَنْصَرِفُ إِلَيْهِ

wa ma'nan yansharifu ilayhi

Maka bagi-Mu segala pujian selama masih ada jalan untuk memuji-Mu, sampai tidak ada satu kata yang tersisa untuk memuji-Mu, dan selama masih ada makna yang mengandung arti pujian bagi-Mu

يَا مَنْ تَحَمَّدَ إِلَى عِبَادِه بِالْإِحْسَانِ وَ الْفَضْلِ

yâ man tahammada ilâ 'ibâdihi bil-ihsâni wal-fadhli

وَ غَمَرَهُمْ بِالْمَنِّ وَ الطَّوْلِ

wa ghamarahum bil-manni wath-thawli

Wahai yang terpuji tindakan dan sikap-Nya kepada hamba-hamba-Nya dengan ihsan dan karunia-Nya kepada mereka, Yang menyelimuti mereka dengan kemurahan dan anugerah-Nya,

مَا أَفْشَى فِيْنَا نِعْمَتَكَ وَ أَسْبَغَ عَلَيْنَا مِنَّتَكَ

mâ afsya fînâ ni'mataka? wa asbagha 'alaynâ minnataka?

وَ أَحْصَنَّا بِبِرِّكَ

wa ahshashanâ bibirrika?

Alangkah banyak Engkau menyempurnakan kepada kami nikmat-Mu, alangkah besarnya Engkau menyempurnakan kepada kami kemurahan-Mu, dan menginstimewakan kami dengan kebaikan-Mu

هَدَيْتَنَا لِدِيْنِكَ الَّذِيْ اصْطَفَيْتَ

hadaytanâ lidînikal-ladzishthafayta

وَمِلَّتِكَ الَّتِيْ أَرْتَضَيْتَ وَسَبِيْلِكَ الَّذِيْ سَهَّلْتَ

wa millatikal-latî artadhayta wa sabîlikal-ladzî sahhalta

Engkaulah yang menunjukkan kepada kami agama-Mu yang Engkau pilih, ajaran-Mu yang Engkau ridhai, jalan-Mu yang Engkau lapangkan

وَبَصَّرْتَنَا الزُّلْفَةَ لَدَيْكَ وَالْوُصُوْلَ إِلَى كَرَامَتِكَ

wa bashshartanâz-zulfata ladayka wal-wushûla ilâ karâ-

Engkau yang menunjukkan jalan serta tanggga pencapaian menuju kepada kemuliaan-Mu

اَللّٰهُمَّ وَ أَنْتَ جَعَلْتَ مِنْ صَفَايَا تِلْكَ الْوَظَائِفِ

Allâhumma wa anta ja'alta min shafâyâ tilkal-wazhâyifi

وَ خَصَائِصِ تِلْكَ الْفُرُوْضِ

wa khashâyishi tilkal-furûdhi

Ya Allah, Engkau jadikan bulan Ramadhan ini sebagai bagian dari seluruh tugas dan kewajiban yang Engkau bebankan kepada kami

شَهْرَ رَمَضَانَ الَّذِي اخْتَصَصْتَهُ مِنْ سَائِرِ الشُّهُوْرِ

syahra ramadhânal-ladzikhtashtahu min sâ'irisy-syuhûri

وَ تَخَيَّرْتَهُ مِنْ جَمِيْعِ الْأَزْمِنَةِ وَ الدُّهُوْرِ

wa takhayyartahu min jamî'il-azminati wad-duhûri

وَ آثَرْتَهُ عَلَى كُلِّ أَوْقَاتِ السَّنَةِ

wa atsartahu 'alâ kulli awqâtis-sanati

بِمَا أَنْزَلْتَ فِيْهِ مِنَ الْقُرْآنِ وَ النُّوْرِ

bimâ anzalta fîhi minal-qur'âni wan-nûri

Engkau istimewakan bulan ini dari sekian bulan dan waktu,

Engkau buat pengaruhnya sepanjang tahun. Dengan turunnya Al-Qur'an dan cahaya di dalamnya

وَ صَاعَفْتَ فِيْهِ مِنَ الْإِيْمَانِ

wa dhā'afta fihi minal-īmāni

وَ فَرَضْتَ فِيْهِ مِنَ الصِّيَامِ وَ رَغَّبْتَ فِيْهِ الْقِيَامِ

wa faradhta fihi minash-shiyāmi wa raghghabta fihi minal-qiyāmi

وَ أَجْلَلْتَ فِيْهِ مِنَ الْيَلَةَ الْقَدْرِ

wa ajlalta fihi minal-laylatil-qadri

الَّتِيْ هِيَ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

al-latī hiya khayrun min alfi syahrin

Engkau lipatgandakan keimanan dan wajibkan ibadah puasa, serta kesemangatan untuk bangun malam di dalamnya, Engkau muliakan di bulan itu satu malam yaitu malam Lailatul Qadr yang lebih baik dari seribu malam

ثُمَّ آثَرْتَنَا بِهِ عَلَى سَائِرِ الْأُمَمِ

tsumma âtsartanā bihi 'alā sā'iril-umami

وَ اصْطَفَيْتَنَا بِفَضْلِهِ دُوْنَ أَهْلِ الْمِلَلِ

washthafaytanā bifadhlihi dūna ahlil-milali

Dengan malam itu Engkau muliakan kami dari umat-umat lain-nya, dengan kemuliaan malam itu Engkau memilih kami di antara penganut agama lainnya

فَصُمْنَا بِأَمْرِكَ نَهَارَهُ وَ قُمْنَا بِعَوْنِكَ لَيْلَهُ

fashumnā bi'amrika nahārahu wa qumnā bi'awnika laylahu

مُتَعَرِّضِيْنَ بِصِيَامِهِ وَ قِيَامِهِ لِمَا عَرَّضْتَنَا لَهُ

muta'arridhīna bishiyāmihi wa qiyāmihi limā 'arradhtanā lahu

مِنْ رَحْمَتِكَ وَ تَسَبَّبْنَا إِلَيْهِ مِنْ مَثُوْبَتِكَ

min rahmatika wa tasabbabnā ilayhi min matsūbatika

Maka dengan perintah-Mu kami berpuasa di siang harinya, dengan pertolongan-Mu kami dirikan salat di malam harinya atas pencabutpan rahmat-Mu, sehingga semua itu menyebabkan pahala dari-Mu

وَ أَنْتَ الْمَلِيْءُ بِمَا رُغِبَ فِيْهِ إِلَيْكَ الْجَوَادُ

wa antal-mali'u bimā rughiba fihi ilaykal-jawādu

بِمَا سُئِلْتَ مِنْ فَضْلِكَ الْقَرِيْبُ

bimā su'ilta min fadhlikal-qarību

إِلَى مَنْ حَاوَلَ قُرْبَكَ

ilā man ḥāwala qurbaka

Engkau pemuh dengan segala yang diharapkan dari-Mu, juga dari semua yang dipinta dari karunia-Mu oleh semua yang mencoba mendekati-Mu

وَ قَدْ أَقَامَ فِيْنَا هذَا الشَّهْرُ مَقَامَ حَمْدٍ

wa qad aqāma finā hādzāsy-syahru maqāma ḥamdin

وَ صَحِبَنَا صُحْبَةَ مَبْرُوْرٍ

wa shaḥibanā shuḥbata mabrūrin

وَ أَرْبَحَنَا أَفْضَلَ أَرْبَاحِ الْعَالَمِيْنَ

wa arbaḥanā afdhala arbāḥil-'ālamīna

Inilah bulan Ramadhan di mana kami berada yang membawa pujian dan kebaikan, yang memberi sekian banyak ganjaran, yang lebih mulia dari yang ada di seluruh semesta alam

ثُمَّ قَدْ فَارَقَنَا عِنْدَ تَمَامِ وَقْتِهِ

tsumma qad fāraqanā 'inda tamāmi waqtihi

وَ الْقِطَاعِ مُدَّتِهِ وَ وَفَاءِ عَدَدِهِ

wanqithā'i muddatihi wa wafā'i 'adadihi

Lalu ia meninggalkan kami. Ketika waktunya telah sempurna, masanya telah berakhir dan jumlah bilangannya telah habis

فَنَحْنُ مُوَدِّعُوْهُ وَدَاعَ مَنْ عَزَّ فِرَاقُهُ عَلَيْنَا

fanaḥnu muwaddli'ūhu wadā'a man 'azza firāquhu 'alaynā

وَغَمَّنَا وَ أَوْحَشَنَا الصِرَافُهُ عَنَّا

wa ghammanā wa awḥashanā inshirāfuhu 'annā

Kami mengucapkan selamat tinggal kepada yang perpisahannya berat sekali, merisaukan, menyedihkan dan membuat kami berduka atas kepergiannya

وَ لَزِمَنَا لَهُ الذِّمَامُ الْمَحْفُوْظُ

wa lazimanā lahudz-dzimāmul-maḥfūzhu

وَ الْحُرْمَةُ الْمَرْعِيَّةُ وَ الْحَقُّ الْمَقْضِيُّ

wal-ḥurmatul-mar'iyyatu wal-ḥaqqul-maqdhiyyu

padanya kami harus memperoleh jaminan yang terjaga, kewajiban yang terpeliharа, dan Hak-Mu yang terpenuhi

فَنَحْنُ قَائِلُوْنَ السَّلَامُ عَلَيْكَ

fanaḥnu qā'ilūna: as-salāmu 'alayka

يَا شَهْرَ اللهِ الْأَكْبَرَ وَ يَا عِيْدَ أَوْلِيَائِهِ

yā syahrallāhil-akbara wa yā 'ida awliyā'ihi

Kami ucapkan: "Wahai syahrullah (bulan Allah) yang agung, Wahai Hari Raya para hakasih-Nya

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ يَا أَكْرَمَ مَصْحُوْبٍ مِنَ اْلأَوْقَاتِ

as-salāmu 'alayka yā akrama maṣḥūbin minal-awqāti

وَ يَا خَيْرَ شَهْرٍ فِي اْلأَيَّامِ وَ السَّاعَاتِ

wa yā khayra syahrin fil-ayyāmi was-sā'āti

salam atasmu wahai sebaik-baiknya waktu untuk ditemani, wahai bulan yang teragung dari sekian hari dan waktu lainnya

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ مِنْ شَهْرٍ قَرُبَتْ فِيْهِ اْلآمَالُ

as-salāmu 'alayka min syahrin qarubat fihil-amālu

وَ نُشِرَتْ فِيْهِ اْلأَعْمَالُ

wa nusyirat fihil-a'mālu

Keselamatan bagimu, engkaulah bulan di mana seluruh harapan mendekat, dan seluruh amalan menyebar

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ مِنْ قَرِيْنٍ جَلَّ قَدْرُهُ مَوْجُوْدًا

as-salāmu 'alayka min qarīnin jalla qadruhu mawjūdan

وَ أَفْجَعَ فَقْدُهُ مَفْقُوْدًا وَ مَرْجُوٍّ آلَمَ فِرَاقُهُ

wa afja'a faqduhu mafqūdan wa marjuwwin ālama firāquhu

Keselamatan bagimu, sahabat yang mulia kedudukannya di saat berada di tengah-tengah kami, sahabat yang sangat disayangkan ketidakhadirannya bagi yang ditinggalkan, sahabat yang sangat diharapkan dan sangat tidak diinginkan perpisahannya

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ مِنْ أَلِيْفٍ آنَسَ مُقْبِلاً فَسَرَّ

as-salāmu 'alayka min alīfin ānasa muqbilān fasarra

وَ أَوْحَشَ مُنْقَضِيًا فَمَضَّ

wa awḥasya munqadhiyān famadhdha

Keselamatan bagimu, engkaulah teman yang sangat disenangi kedatangannya, dan sangat disayangkan jika berpaling kembali dan meninggalkan kami

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ مِنْ مُجَاوِرٍ رَقَّتْ فِيْهِ اْلقُلُوْبُ

as-salāmu 'alayka min mujāwirin raqqat fihil-qulūbu

وَ قَلَّتْ فِيْهِ الذُّنُوْبُ

wa qallat fihidz-dzunūbu

Keselamatan bagimu, engkaulah sahabat yang membuat hati jadi tenteram dan dosa-dosa jadi berkurang

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ مِنْ نَاصِرٍ أَعَانَ عَلَى الشَّيْطَانِ

as-salāmu 'alayka min nāshirin a'āna 'alasy-syaythāni

وَ صَاحِبٍ سَهَّلَ سُبُلَ اْلإِحْسَانِ

wa shāḥibin sahhala subulal-iḥsāni

Keselamatan bagimu, engkaulah teman yang menolong untuk menyatasi pengaruh setan, engkau juga sahabat yang melapangkan jalan kebaikan

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ مَا أَكْثَرَ عُتَقَآءَ اللهِ فِيْكَ

as-salāmu 'alayka mā aktsara 'utaqā'illāhi fika

وَ مَا أَسْعَدَ مَنْ رَعَى حُرْمَتَكَ بِكَ

wa mā as'ada man ra'ā ḥurmataka bika

Keselamatan bagimu, betapa banyak orang-orang yang dimerdekakan oleh-Nya karena keberadaanmu, betapa bahagianya orang-orang yang senantiasa menjaga kehormatanmu denganmu

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ مَا كَانَ أَمْحَاكَ لِلذُّنُوْبِ

as-salāmu 'alayka mā kāna amḥāka lidz-dzunūbi

وَ أَسْتَرَكَ لأَنْوَاعِ اْلعُيُوْبِ

wa astaraka li anwā'il-'uyūbi

Keselamatan bagimu, betapa banyak dosa yang kamu hapus dan betapa banyak cela yang kamu tutupi

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ مَا كَانَ أَطْوَلَكَ عَلَى الْمُجْرِمِيْنَ

as-salāmu 'alayka mā kāna athwālaka 'alāl-mujrimīna

وَ أَهْيَبَكَ فِيْ صُدُوْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ

wa ahyabaka fī shudūril-mu'minīna

Keselamatan bagimu, alangkah panjangnya (hari-harimu) bagi para pendosa, alangkah agungnya engkau di dalam jiwa orang-orang beriman

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ مِنْ شَهْرٍ لاَ تُنَافِسُهُ اْلأَيَّامُ

as-salāmu 'alayka min syahrin lā tunāfisuhul-ayyāmu

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ مِنْ شَهْرٍ هُوَ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ سَالِمٌ

as-salāmu 'alayka min syahrin huwa min kulli amrin salāmun

Keselamatan bagimu, engkaulah bulan yang tak tertandingi oleh hari dan bulan lainnya, yang membawa keselamatan pada segala urusan

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكَ غَيْرَ كَرِيْهِ الْمُصَاحَبَةِ

as-salāmu 'alayka ghayra karīhil-mushāḥabati

وَ لاَ ذَمِيْمِ الْمُلاَبَسَةِ

wa lā dzamīmil-mulābasati

Keselamatan bagimu, engkaulah bulan yang tak dibenci dalam bersahabat dan yang tak dicela dalam berkawan

السَّلاَمُ عَلَيْكَ كَمَا وَقَدْتَ عَلَيْنَا بِالْبَرَكَاتِ

as-salāmu 'alayka kamā waqadta 'alaynā bil-barakāti

وَ غَسَلْتَ عَنَّا دَنَسَ الْخَطِيْئَاتِ

wa ghasalta 'annā danasal-khathīāti

Keselamatan bagimu, karena engkau membawa berkah dan membersihkan tubuh kami dari kotoran dosa-dosa

السَّلاَمُ عَلَيْكَ غَيْرَ مُوَدَّعٍ بَرَمًا

as-salāmu 'alayka ghayra muwadda'in baraman

وَ لاَ مَتْرُوْكٍ صِيَامُهُ سَأَمًا

wa lā matrūkin shiyāmuhu sa'aman

Keselamatan bagimu, kami tak pernah berharap engkau tinggalkan, tidak pula kami tinggalkan puasa karena merasa bosan

السَّلاَمُ عَلَيْكَ مِنْ مَطْلُوْبٍ قَبْلَ وَقْتِهِ

as-salāmu 'alayka min madhlūbin qabla waqtihi

وَ مَحْزُوْنٍ عَلَيْهِ قَبْلَ فَوْتِهِ

wa maḥzūnin 'alayhi qabla fawtihi

Keselamatan bagimu, yang dinanti-nantikan sebelum tiba kedatangannya, yang ditangisi sebelum habis masanya

السَّلاَمُ عَلَيْكَ كَمْ مِنْ سُوْءٍ صُرِفَ بِكَ عَنَّا

as-salāmu 'alayka kam min sū'in shurifa bika 'annā

وَكَمْ مِنْ خَيْرٍ أُفِيْضَ بِكَ عَلَيْنَا

wa kam min khayrin ufīdha bika 'alaynā

Keselamatan bagimu, beropa banyak kejahatan yang kamu hapus dari diri kami, betapa banyak kebaikan yang kamu curahkan kepada kami

السَّلاَمُ عَلَيْكَ وَ عَلَى لَيْلَةِ الْقَدْرِ

as-salāmu 'alayka wa 'alā laylatil-qadri

الَّتِيْ هِيَ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

al-latī hiya khayrun min alfi syahrin

Keselamatan bagimu, dan bagi malam laylatul qadar yang nilainya lebih baik dari seribu malam"

السَّلاَمُ عَلَيْكَ مَا كَانَ أَحْرَصَنَا بِالأَمْسِ عَلَيْكَ

as-salāmu 'alayka mā kāna aḥrashanā bil-amsi 'alayka

وَ أَشَدَّ شَوْقَنَا غَدًا إِلَيْكَ

wa asyadda syawqanā ghadan ilayka

Keselamatan bagimu, tiada kami harapkan di hari-hari kemarin selain dirimu, tiada pula yang kami rindukan di hari-hari esok selain dirimu

السَّلاَمُ عَلَيْكَ وَ عَلَى فَضْلِكَ الَّذِيْ حُرِمْنَاهُ

as-salāmu 'alayka wa 'alā fadhlikal-ladzi ḥurimnāhu

وَ عَلَى مَاضٍ مِنْ بَرَكَاتِكَ سُلِبْنَاهُ

wa 'alā mādhīn min barakātika sulibnāhu

Keselamatan bagimu, dan atas karuniamu yang tak pernah bertolak dari kami, dan atas berkahmu yang tak pernah terlepas dari diri kami

اللَّهُمَّ إِنَّا أَهْلُ هذَا الشَّهْرِ الَّذِيْ شَرَّفْتَنَا بِهِ

Allāhumma innā ahlu hādzasy-syahril-ladzī syarraftanā bihi

وَ وَفَّقْتَنَا بِمَنِّكَ لَهُ حِيْنَ جَهِلَ الأَشْقِيَآءُ وَقْتَهُ

wa waffaqtanā bimannika lahu ḥīna jahilal-asyqiyā'u waqtahu

وَ حُرِمُوْا لِشَقَائِهِمْ فَضْلَهُ

wa ḥurimū lisyaqā'ihim fadhlahu

Ya Allah, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang dengan-nya Engkau istimewakan kami, dengan karunia-Mu Engkau memberi kami petunjuk di kala orang-orang jahil menyepelekan

waktunya, dan dihapuskan karena kesesatan mereka keutamaannya

وَ أَنْتَ وَلِيُّ مَا آثَرْتَنَا بِهِ مِنْ مَعْرِفَتِهِ

wa anta waliyyu mā ātsartanā bihi min ma'rifatihi

وَ هَدَيْتَنَا لَهُ مِنْ سُنَّتِهِ

wa hadaytanā lahu min sunnatihi

Engkaulah yang membuat kami mengetahui keutamaan Ramadhan, yang memberi kami petunjuk tentang amalan dan sunah-sunahnya,

وَ قَدْ تَوَلَّيْنَا بِتَوْفِيْقِكَ صِيَامَهُ

wa qad tawallaynā bitawfīqika shiyāmahu

وَ قِيَامَهُ عَلَى تَقْصِيْرٍ وَ أَدَّيْنَا فِيْهِ قَلِيْلاً مِنْ كَثِيْرٍ

wa qiyāmahu 'alā taqshīrin wa addaynā fihi qalīlan min katsīrin

dengan taufiq-Mu kami telah berpuasa dan salat malam, dengan segala kekurangannyakami telah lakukan sedikit dari yang banyak

اللَّهُمَّ فَلَكَ الْحَمْدُ إِقْرَارًا بِالإِسَآءَةِ

Allāhumma falakal-ḥamdu iqrārān bil-isā'ati

وَاعْتِرَافًا بِالإِضَاعَةِ وَلَكَ مِنْ قُلُوْبِنَا عَقْدُ النَّدَمِ

wa'tirāfan bil-idhā'ati wa laka min qulūbinā 'uqdun-nadami

Ya Allah, bagi-Mu segala pujian, kami mengakui keburukan, kami mengaku telah menyia-nyiakannya (pahala Ramadhan), kami menyesali sikap dan perilaku itu dari lubuk hati kami

وَ مِنْ أَلْسِنَتِنَا صِدْقَ الْإِعْتِذَارِ

wa min alsinatinā shidqal-i''tidzāri

فَأَجْرًا عَلَى مَا أَصَابَنَا فِيهِ مِنَ التَّفْرِيطِ أَجْرًا

fa'jurnā 'alā mā ashābanā fihi minat-tafrīthi ajrān

Dengan lidah ini kami haturkan permohonan maaf yang tulus, maka limpahkan pahala kepada kami dengan segala kekurangan yang menimpa kami di bulan ini,

نَسْتَدْرِكُ بِهِ الْفَضْلَ الْمَرْغُوبَ فِيهِ

nastadriku bihil-fadhlal-marghūba fihi

وَنَغْتَاضُ بِهِ مِنْ أَنْوَاعِ الذُّخْرِ الْمَحْرُوصِ عَلَيْهِ

wa na'tādhu bihi min anwā'idz-dzukhril-mahrūshi 'alayhi

sebuah pahala yang mampu membuat kami memperbaiki kesalahan itu sambil mengharap karunia yang sangat diharapkan, dan kekayaannya yang sangat diidamkan

وَأَوْجِبْ لَنَا عُذْرَكَ عَلَى مَا قَصَّرْنَا فِيهِ مِنْ حَقِّكَ

wa awjib lanā 'udzraka 'alā mā qashsharnā fihi min ḥaqqika

وَ ابْلُغْ بِأَعْمَارِنَا مَا بَيْنَ أَيْدِينَا

wablugh bi'a'mārinā mā bayna aydīnā

مِنْ شَهْرِ رَمَضَانَ الْمُقْبِلِ

min syahri ramadhānal-muqbili

Terimalah udzur dan halangan kami dalam melaksikan segala hak-Mu di bulan Ramadhan, panjangkanlah umur kami agar dapat berjumpa kembali dengannya di tahun depan

فَإِذَا بَلَّغْتَنَاهُ فَأَعِنَّا عَلَى تَنَاوُلِ

fa'idzā ballaghtanāhu fa'a'innā 'alā tanāwuli

مَا أَنْتَ أَهْلُهُ مِنَ الْعِبَادَةِ

mā anta ahluhu minal-'ibādati

Bila kami telah mencapainya maka bantulan kami untuk ber-ibadah yang selayaknya untuk-Mu

وَ أَدِّنَا إِلَى الْقِيَامِ بِمَا يَسْتَحِقُّهُ مِنَ الطَّاعَةِ

wa addinā ilāl-qiyāmi bimā yastahiqquhu minath-thā'ati

وَأَجْرِلَنَا مِنْ صَالِحِ الْعَمَلِ مَايَكُوْنُ دَرَكًا لِحَقِّكَ

wa ajri lanā min shālihil-'amali mā yakūnu darakān liḥaqqika

فِي الشَّهْرَيْنِ مِنْ شُهُوْرِ الدَّهْرِ

fiyy-syahrayni min syuhūrid-dahri

Tuntunlah kami tuk selalu taat kepada-Mu di bulan itu sesuai yang menjadi kewajibanku, berilah kami pahala atas amal salih yang kami lakukan yang bisa menjadi penyempurna terhadap hak-hak-Mu dalam dua bulan dari bulan-bulan setahun

اَللّٰهُمَّ وَ مَا أَلْمَمْنَا بِهِ فِيْ شَهْرِنَا هذَا مِنْ لَمَمٍ

Allāhumma wa mā almamnā bihi fī syahrinā hādzā min lamamin

أَوْ إِثْمٍ أَوْ وَاقَعْنَا فِيْهِ مِنْ ذَنْبٍ

aw itsmin aw wāqa'nā fihi min dzanbin

Ya Allah, apa pun kecerobohan yang kami lakukan di bulan Ramadhan, baik itu berupa dosa kecil maupun besar,

وَ اكْتَسَبْنَا فِيْهِ مِنْ خَطِيْئَةٍ عَلَى تَعَمُّدٍ مِنَّا

waktasabnā fihi min khathī'atin 'alā ta'ammudin minnā

أَوْ عَلَى نِسْيَانٍ ظَلَمْنَا فِيْهِ أَنْفُسَنَا

aw 'alā nisyānin zhalamnā fihi anfusanā

أَوِ انْتَهَكْنَا بِهِ حُرْمَةً مِنْ غَيْرِنَا

awintahaknā bihi ḥurmatan min ghayrinā

atau perbuatan tercela yang membuat kita terjatuh ke dalam dosa, atau kesalahan-kesalahan yang kita perbuat, baik yang disengaja maupun tak disengaja, baik berbuat zalim kepada diri sendiri atau kami langgar kehormatan orang lain

فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ اسْتُرْنَا بِسِتْرِكَ

fashalli 'alā muhammadin wa ālihi wasturnā bistrika

Maka limpahkan sejahtera kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, tutupilah diri kami dengan tirai-Mu

وَ اعْفُ عَنَّا بِعَفْوِكَ

wa'fu 'annā bi'afwika

وَ لاَ تَنْصِبْنَا فِيْهِ لأَعْيُنِ الشَّامِتِيْنَ

wa lā tanshibnā fihi li'a'yunisy-syāmitīna

Maafkanlah kami dengan ampunan-Mu, janganlah Engkau membuatku terseret kedalam hinaan para pencela

وَ لاَ تَبْسُطْ عَلَيْنَا فِيْهِ أَلْسُنَ الطَّاعِنِيْنَ

wa lā tabsuth 'alaynā fihi alsunath-thā'inīna

Jangan pula Engkau membuat kami digunjingkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab

وَ اسْتَعْمِلْنَا بِمَا يَكُوْنُ حِطَّةً وَ كَفَّارَةً

wastu'milnā bimā yakūnu ḫiththatan wa kaffāratan

لِمَا أَنْكَرْتَ مِنَّا فِيْهِ بِرَأْفَتِكَ

limā ankarta minnā fihi bira'fatika

الَّتِيْ لاَ تَنْفَدُ وَ فَضْلِكَ الَّذِيْ لاَ يَنْقُصُ

al-latī lā tanfadu wa fadhlikal ladzī lā yanqush

Bawalah kami kepada amalan yang bisa menjadi penebus dan penghapus atas segala penolakan-Mu kepadaku dengan kasih sayang-Mu yang tidak pernah putus dan karunia-Mu yang tak pernah berkurang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّد وَ آلِه

Allāhumma shalli 'alā muhammadin wa ālihi

وَ اجْبُرْ مُصِيْبَتَنَا بِشَهْرِنَا

wajbur mushībatanā bisyahrinā

Ya Allah, limpahkan sejahtera kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, tolaklah segala musibah yang menimpa kami dengan berkah bulan Ramadhan ini

وَ بَارِكْ لَنَا فِيْ يَوْمِ عِيْدِنَا وَ فِطْرِنَا

wa bārik lanā fī yawmi 'idinā wa fithrinā

وَ اجْعَلْهُ مِنْ خَيْرِ يَوْمٍ مَرَّ عَلَيْنَا أَجْلَبِهِ لِعَفْوٍ

waj'alhu min khayri yawmin marra 'alaynā ajlabihi li'afwin

Berhatilah Hari Raya Idul Fitri kami sebagai hari terbaik yang kami lalui, yang dapat mengundang ampunan

وَ أَمْحَاهُ لِذَنْبٍ وَ اغْفِرْلَنَا

wa amḥāhu lidzanbin waghfir lanā

مَا خَفِيَ مِنْ ذُنُوْبِنَا وَ مَا عَلَنَ

mā khafiya min dzunūbinā wa mā 'alana

menghapus dosa, dan ampunilah dosa-dosa kami baik yang tersembunyi maupun yang terang-terangan

اللَّهُمَّ اسْلَخْنَا بِانْسِلاَخِ هذَا الشَّهْرِ مِنْ خَطَايَانَا

Allāhummaslakhnā binsilākhi hādzāsy-syahri min khathāyānā

Ya Allah, hapuskanlah kesalahan kami bersamaan dengan berakhirnya bulan-bulan ini

وَ أَخْرِجْنَا بِخُرُوْجِه مِنْ سَيِّئَاتِنَا

wa akhrijnā bikhurūjihi min sayyi'ātinā

Keluarkan pula dosa-dosa dari tubuh kami bersamaan dengan keluarnya bulan Ramadhan ini

وَاجْعَلْنَا مِنْ أَسْعَدِ أَهْلِه بِه وَأَجْزَلِهِمْ قِسَمًا فِيْه

waj'alnā min as'adi ahlihi bihi wa ajzalihim qisaman fihi

وَ أَوْفَرِهِمْ حَظًّا مِنْهُ

wa awfarihim ḥazhzhān minhu

Jadikanlah kami termasuk orang-orang yang paling berbahagia di bulan ini, yang paling banyak bagian pahalanya di bulan ini, yang paling banyak memperoleh kesempatan untuk berbuat kebaikan dan amal salih

اللَّهُمَّ وَ مَنْ رَعَى حَقَّ هذَا الشَّهْرِ حَقَّ رِعَايَتِه

Allāhumma wa man ra'ā ḥaqqa hādzāsy-syahri ḥaqqa ri'āyatihi

وَ حَفِظَ حُرْمَتَهُ حَقَّ حِفْظِهَا

wa ḥafizha ḥurmatahu ḥaqqa ḥifzhihā

Ya Allah, siapa pun, yang senantiasa menjaga hak-hak bulan ini dengan sepenuh hatinya, yang menjaga kehormatannya dengan sepenuh jiwanya

وَ قَامَ بِحُدُوْدِه حَقَّ قِيَامِهَا

wa qāma bi ḥudūdihi ḥaqqa qiyāmihā

Yang melaksanakan dengan bersungguh-sungguh segala hukum dan aturan-aturannya

وَ اتَّقَى ذُنُوْبَهُ حَقَّ تُقَاتِهَا أَوْ تَقَرَّبَ إِلَيْكَ بِقُرْبَةٍ

wattaqā dzunūbahu ḥaqqa tuqātihā aw taqarraba ilayka

biqurbatin

أَوْجَبَتْ رِضَاكَ لَهُ وَ عَطَفَتْ رَحْمَتَكَ عَلَيْه

awjabat ridhāka lahu wa 'athafat raḥmataka 'alayhi

Yang menjauhi dosa-dosa dengan tekad yang sempurna atau bertaqarrub kepada-Mu dengan amalan yang mendatangkan ridha-Mu padanya dan mengundang rahmat-Mu kepadanya

فَهَبْ لَنَا مِثْلَهُ مِنْ وُجْدِكَ

fahab lanā mitslahu min wujdika

وَ أَعْطِنَا أَضْعَافَهُ مِنْ فَضْلِكَ

wa a'thinā adh'āfahu min fadhlika

Maka limpahkan pula kepada kami ganjaran yang serupa dari kemurahan dan kebaikan-Mu, anugerahi pula kami dengan karunia-Mu yang berlipat ganda

فَإِنَّ فَضْلَكَ لاَ يَغِيْضُ

fa'inna fadhlaka lā yaghīdhu

وَ إِنَّ خَزَآئِنَكَ لاَ تَنْقُصُ بَلْ تَفِيْضُ

wa inna khazā'inaka lā tanqushu bal tafīdhu

Sungguh lautan karunia-Mu tak pernah kering dan habis, harta kekayaan-Mu tak pernah berkurang bahkan sebaliknya terus bertambah

وَ إِنَّ مَعَادَ إِحْسَانِكَ لاَ تُفْنَى

wa inna ma'ādina iḥsānika lā tufnā

وَ إِنَّ عَطَاءَكَ لَلْعَطَاءُ الْمُهَنَّا

wa inna 'athā'aka lal'athā'u-l-muhannā

Khazanah kebaikan-Mu tak pernah sirna, pemberian-Mu sangat dihargai dan dinantikan

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ

Allāhumma shalli 'alā muḥammadin wa āihi

وَ اكْتُبْ لَنَا مِثْلَ أُجُوْرِ مَنْ صَامَهُ

waktub lanā mitsla ujūri man shāmahu

أَوْ تَعَبَّدَ لَكَ فِيْهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

aw ta'abbada laka fihi ilā yawmil-qiyāmati

Ya Allah, limpahkan sejahtera kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, catatlah bagi kami sejumlah pahala seperti pahala orang yang berpuasa dan beribadah di bulan ini sampai Hari Kiamat nanti

اللَّهُمَّ إِنَّا نَتُوْبُ إِلَيْكَ فِيْ يَوْمِ فِطْرِنَا

Allāhumma innā natūbu ilayka fi yawmi fithrinā

الَّذِيْ جَعَلْتَهُ لِلْمُؤْمِنِيْنَ عِيْدًا وَ سُرُوْرًا

al-ladzi ja'altahu lil-mu'minīna 'idan wa surūran

Ya Allah, kami bertobat kepada-Mu di Hari Raya Idul Fitri ini yang Engkau jadikan sebagai hari raya dan kegembiraan bagi kaum beriman,

وَ لِأَهْلِ مِلَّتِكَ مَجْمَعًا

wa li'ahli millatika majma'an

وَ مُحْتَشَدًا مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ أَذْنَبْنَاهُ

wa muḥtasyadan min kulli dzanbin adznabnāhu

أَوْ سُوْءٍ أَسْلَفْنَاهُ أَوْ خَاطِرِ شَرٍّ أَضْمَرْنَاهُ

aw sū'in aslafnāhu aw khāthiri syarrin adhmarnāhu

sebagai hari berkumpul bagi penganut agama-Mu, sebagai prosesi doa dan kesalahan yang kami lakukan sebelumnya serta segala bisikan kejahatan yang kami sembunyikan

تَوْبَةَ مَنْ لاَ يَنْطَوِيْ عَلَى رُجُوْعٍ إِلَى ذَنْبٍ

tawbata man lā yanthawī 'alā rujū'in ilā dzanbin

وَ لاَ يَعُوْدُ بَعْدَهَا فِيْ خَطِيْئَةٍ

wa lā ya'ūdu ba'dahā fi khathī'atin

تَوْبَةً نَصُوْحًا خَلَصَتْ مِنَ الشَّكِّ وَ الْإِرْتِيَابِ

tawbatan nashūḥān khalashat minasy-syakki wal-irtiyābi

Kami bertobat kepada-Mu dengan tobat yang tidak memungkinkan kami kembali berbuat dosa dan kejahatan dengan tobat nasuha *yang bersih dan suci dari segala keraguan*

فَتَقَبَّلْهَا مِنَّا وَ ارْضَ عَنَّا وَ ثَبِّتْنَا عَلَيْهَا

fataqabbalhā minnā wardha 'annā wa tsabbitnā 'alayhā

Maka terimalah kami dan ridhailah kami dan mantapkanlah hati kami

اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا خَوْفَ عِقَابِ الْوَعِيْدِ

Allāhummarzuqnā khawfa 'iqābil-wa'idi

وَ شَوْقَ ثَوَابِ الْمَوْعُوْدِ

wa syawqa tsawābil maw'ūdi

Ya Allah, berkatilah kami dengan rasa takut dari ancaman siksa-Mu dan dengan rasa rindu akan pahala yang Engkau janjikan

حَتَّى نَجِدَ لَذَّةَ مَا نَدْعُوْكَ بِهِ

ḥattā najida ladzīdzata mā nad'ūka bihi

وَ كَآبَةَ مَا نَسْتَجِيْرُكَ مِنْهُ

wa kābata mā nastajīruka minhu

Agar kami bisa memperoleh kenikmatan dalam berdoa kepada-Mu dan rasa getir yang dapat kami hindari dengan berlindung kepada-Mu

وَ اجْعَلْنَا عِنْدَكَ مِنَ التَّوَّابِيْنَ

waj'alnā 'indaka minat-tawwabīna

الَّذِيْنَ أَوْجَبْتَ لَهُمْ مَحَبَّتَكَ

al-ladzīna awjabta lahum maḥabbataka

وَقَبِلْتَ مِنْهُمْ مُرَاجَعَةَ طَاعَتِكَ يَا أَعْدَلَ الْعَادِلِيْنَ

wa qabilta minhum murāja'ata thā'atika yā a'dalal-'ādilīna

Jadikanlah kami di sisi-Mu termasuk golongan orang-orang yang bertobat yang Engkau pastikan bagi mereka cinta-Mu, dan Kau terima mereka untuk kembali mentaati-Mu, Wahai Yang Maha Adil

اللَّهُمَّ تَجَاوَزْ عَنْ آبَائِنَا وَ أُمَّهَاتِنَا

Allāhumma tajāwaz 'an ābā'inā wa ummahātinā

وَ أَهْلِ دِيْنِنَا جَمِيْعًا مَنْ سَلَفَ مِنْهُمْ

wa ahli dīninā jamī'an man salafa minhum

وَ مَنْ غَبَرَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

wa man ghsyra illâ yawmil-qiyâmati

Ya Allah, ampuni pula para orang tua kami dan para leluhur kami serta para penganut agama kami, baik yang terdahulu maupun yang akan datang hingga hari Kiamat

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ نَبِيِّنَا وَ آلِهِ

Allâhumma shalli 'alâ muḥammadin nabiyyinâ wa âlihi

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى مَلاَئِكَتِكَ الْمُقَرَّبِيْنَ

kamâ shallayta 'alâ malâ'ikatikal-muqarrabîna

Ya Allah, limpahkanlah sejahtera kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau limpahkan sejahtera kepada para malaikat yang dekat dengan-Mu

وَ صَلِّ عَلَيْهِ وَ آلِهِ

wa shalli 'alayhi wa âlihi

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى أَنْبِيَآئِكَ الْمُرْسَلِيْنَ

kamâ shallayta 'alâ anbiyâ'ikal-mursalîna

Limpahkan pula sejahtera kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau limpahkan sejahtera kepada para Nabi dan Rasul-Mu,

وَ صَلِّ عَلَيْهِ وَ آلِهِ

wa shalli 'alayhi wa âlihi

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

kamâ shallayta 'alâ 'ibâdikash-shâliḥîna

limpahkan pula sejahtera kepada Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau limpahkan sejahtera kepada hamba-hamba-Mu yang saleh

وَ أَفْضَلَ مِنْ ذٰلِكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ

wa afdhala min dzâlika yâ rabbal-'âlamîna

صَلاَةً تَبْلُغُنَا بَرَكَتُهَا وَ يَنَالُنَا نَفْعُهَا

shalâtan tablughunâ barakatuhâ wa yanâlunâ naf'uhâ

وَ يُسْتَجَابُ لَهَا دُعَآؤُنَا

wa yustajâbu lahâ du'â'unâ

Dan yang lebih mulia dari semuanya itu Wahai Ya Rabbal Alamin, ialah salawat dan salam yang mengiringi kami kepada keberkahan dan manfaat serta terkabulnya doa kami

إِنَّكَ أَكْرَمُ مَنْ رُغِبَ إِلَيْهِ

innaka akramu man rughiba ilayhi

وَ أَكْفَى مَنْ تُوُكِّلَ عَلَيْهِ

wa akfâ man tuwakkila 'alayhi

وَ أَعْطَى مَنْ سُئِلَ مِنْ فَضْلِهِ

wa a'thâ man su'ila min fadhlihi

وَ أَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

wa anta 'alâ kulli syay'in qadîrun

Sungguh Engkau Yang Paling Perwirah dari semua yang diharapkan, Yang Paling Mencukupkan dari semua yang dijadikan sandaran, Yang Paling Memberi dari semua yang dimintai karunianya, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.❖